

PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SURABAYA

Devanda Oktariana Rima Imamah

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Devanda14@gmail.com

Indarto Waluyo

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Indarto_waluyo@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari kompetensi, akuntabilitas, independensi, dan etika auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang ada di Kota Surabaya, dengan jumlah 50 kantor akuntan publik dengan 115 auditor dan yang menjadi sampel 17 KAP dengan responden sebanyak 54 sampel auditor. Data dari penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner (angket). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sample*. Kuesioner (angket) diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasilnya untuk semua variabel memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Di dalam penelitian ini juga menggunakan perhitungan sumbangan relatif (SR), dan sumbangan efektif (SE). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh secara parsial kompetensi terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya. (2) Terdapat pengaruh secara parsial akuntabilitas terhadap hasil kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya. (3) Tidak terdapat pengaruh secara parsial independensi terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya. (4) Tidak terdapat pengaruh secara parsial etika auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Surabaya.

Kata Kunci: Kompetensi, Akuntabilitas, Independensi, Etika auditor, Kualitas audit.

Abstract

This study aims to determine whether the results of auditor competence, accountability, independence, and ethics have a positive effect on audit quality at Public Accounting Firms in Surabaya City. The population in this study is the Public Accounting Firm in the city of Surabaya, with a total of 50 Public Accounting Firms with 115 auditors and 17 KAP samples with 54 auditor samples as respondents. The data from this study used primary data through questionnaires. The sampling technique used the purposive sample method. The questionnaire was tested first using validity and reliability tests before conducting research. Classical assumption test used is normality test, linearity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The results for all variables meet the classical assumption test criteria. The hypothesis test used is multiple linear regression. This study also uses the calculation of the relative contribution (SR), and the effective contribution (SE). The results of research that have been carried out show that: (1) There is a partial effect of competency on audit quality at KAP in the city of Surabaya. (2) There is a partial effect of accountability on the results of audit quality at KAP in the city of Surabaya. (3) There is no partial effect of independence on audit quality at KAP in the city of Surabaya. (4) There is no partial effect of auditor ethics on audit quality at Public Accounting Firms in Surabaya City.

Keywords: Competence, Accountability, Independence, Auditor Ethics, Audit Quality.

PENDAHULUAN

Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh hasil secara objektif mengenai persyaratan-persyaratan tentang kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang sudah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002). Dalam melakukan audit, auditor tidak hanya semata untuk kepentingan klien tetapi kualitas audit sebagai hasil dari pekerjaannya. Faktor terpenting di dalam diri auditor yaitu Etika Auditor, Akuntabilitas, Kompetensi, dan Independensi.

Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara handal, untuk itu laporan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku agar dapat diterima dengan baik oleh pihak yang berkepentingan di dalam mengambil keputusan. Untuk kepentingan investor, maka manajemen sebagai penyusun laporan keuangan perusahaan memerlukan pihak ketiga yaitu auditor untuk menjalankan proses pengauditan atas laporan keuangan guna dapat memberikan keyakinan tambahan atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Dalam suatu perkembangan di dunia usaha selalu berkaitan dengan akuntansi. Laporan keuangan sangat berperan penting di dalam

pengambilan keputusan. Melalui laporan keuangan manajer suatu perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan dengan situasi kondisi yang sedang terjadi bagi pihak internal. Sedangkan bagi pihak eksternal, laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur dalam memberikan suatu penilaian di perusahaan. Sehingga memungkinkan bahwa laporan keuangan yang telah disusun harus memiliki kualitas yang baik. Menurut *Financial Accounting Standart Board* (FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada di dalam laporan keuangan yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (Ardini, 2010).

Akuntan publik harus memiliki sikap independen di dalam dirinya. Di dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor para akuntan publik harus mempertahankan sikap mental independen dalam memberikan jasa profesional sebagaimana seperti yang sudah diatur di dalam *standart* profesi akuntansi publik yang ditetapkan oleh IAPI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appereance*) (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021).

Di dalam beberapa tahun belakangan ini sedang terjadi maraknya manipulasi laporan keuangan perusahaan salah satunya kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya salah

satunya kasus KAP Lies Ganidiputra di Surabaya yang mendapat sanksi pembekuan izin usaha selama 6 bulan yang telah diputuskan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 572/KM.1/2008 pada tanggal 28 Agustus 2008. Pengenaan sanksi dikarenakan KAP tersebut telah mendapatkan peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir dan masih melakukan pelanggaran berikutnya yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan keuangan KAP dari tahun 2003 hingga 2007.

Independensi adalah suatu komponen mendasar dari sikap dasar akuntansi yang menghasilkan atau menentukan opini publik atas kebenaran dan kredibilitas di dalam laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Begitu juga dengan seorang auditor yang harus memiliki sikap kepribadian yang tidak terpengaruh dan memiliki kepribadian yang tetap agar tidak dikendalikan oleh pihak lain. Untuk menjalankan sikap independensi ini auditor harus bekerja secara jujur dan maksimal supaya menghasilkan kualitas audit yang baik. (Mulyadi dan Deddy, 2015, hal. 26)

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban seseorang atau lembaga tertentu yang berkaitan dengan sistem administrasi yang dimiliki. Seorang auditor harus memiliki pertanggung jawaban

yang tinggi pada lembaga di tempat kerjanya. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan dulunya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. (Mardiasmo, 2006, hal. 3)

Kompetensi adalah seluruh kemampuan, pengetahuan atau keterampilan dan sikap kerja ditambah atribut kepribadian seseorang. Kompetensi harus dievaluasi melewati beberapa proses yang mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman audit, dan pengalaman pelatihan auditor. (Iskandar Dinata, 2006). Dari kasus ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang auditor harus memiliki sikap kompetensi, akuntabilitas, independensi, dan etika Auditor untuk mencari fakta hukum dan mengumpulkan bukti agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas baik, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam undang-undang profesi. Maka penelitian ini mengangkat tema dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Surabaya”.

KAJIAN LITERATUR

Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider (1958) pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori ini menjelaskan suatu proses bagaimana penyebab dan motif tentang perilaku seorang. Teori ini mengacu sebagaimana seseorang menjelaskan penyebab dari perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, sikap, karakter, dll ataupun eksternal seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. (Fadil Ilhamsyah, 2018).

Standar Audit

Standar audit umum merupakan standar audit yang berkaitan dengan syarat auditor dan mutu atas pekerjaan yang bersifat probadi. Standar audit pekerjaan lapangan bagian pertama sebagai tenaga profesional, maka keseluruhan pekerjaannya dapat diselesaikan dengan baik. Bagian kedua, pemahaman atas pengendalian intern perencanaan audit dan menentukan sifat auditor. Bagian ketiga, bukti audit yang berkompeten harus didapatkan. Standar pelaporan auditing, bagian pertama laporan harus menyatakan apakah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip

akuntansi. Bagian kedua, hasil laporan auditor harus menunjukkan konsistensi. Bagian ketiga, pengungkapan secara informatif dalam laporan keuangan harus memadai. Bagian keempat, laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat tentang laporan keuangan secara keseluruhan.

Kualitas Audit

Definisi kualitas audit menurut De Angelo (1981) dalam pengertian kualitas audit oleh (Rian Wiguna, 2022) adalah sebagai probabilitas dimana seorang auditor yang melaporkan dan menemukan tentang suatu bukti atau hasil adanya pelanggaran di dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit dapat diartikan juga sebagai hasil yang baik atau tidaknya suatu pemeriksaan yang sudah dilakukan seorang auditor. Sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dapat membuktikan auditor dapat dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan dan standar yang sudah ditetapkan. Adapun tiga standar pengauditan, diantaranya: mutu professional, auditor independen, dan pertimbangan (*judgement*) dalam melaksanakann laporan audit.

Kompetensi Audit

Kompetensi didefinisikan sebagai aspek kepribadian seorang pekerja untuk mencapai kinerja superior. Aspek yang bersifat pribadi mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan

dimana kompetensi lebih kearah tingkah laku atas hasil kinerja. (Kamus Kompetensi LOMA (1998) dalam Lasmahadi (2002)).

Akuntabilitas Auditor

Akuntabilitas berasal dari kata bahasa inggris *accountability* yang berarti tanggung jawab individu atas keadaan yang mampu dipertanggungjawabkan serta memiliki bukti valid. Menurut hasil penelitian Tetlock (1984), mendefinisikan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk dorongan psikologi seseorang untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang nantinya akan diambil kepada lingkungannya.

Independensi Auditor

Menurut Carey dalam Mautz (1961:205) mendefinisikan bahwa independensi akuntan publik dinilai dari segi integritas hubungannya dengan pendapat akuntan atas laporan keuangan meliputi:

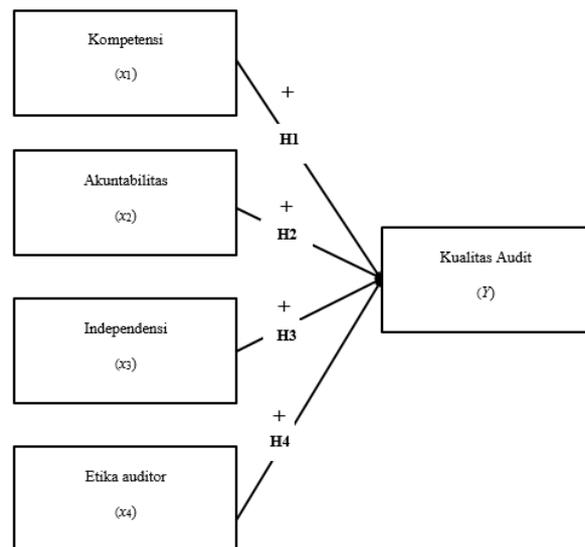
- 1) Kepercayaan terhadap diri sendiri pada beberapa orang profesional.
- 2) Merupakan istilah penting yang memiliki arti khusus dalam pendapat akuntan publik atas laporan keuangan.

Etika Auditor

Menurut Arens yang dialihbahasakan oleh Hermawan Wibowo (2011:71-9), Etika merupakan standar-standar, prinsip-prinsip, interpretasi atas peraturan etika dan kaidah etika yang dilakukan auditor seperti tanggung jawab profesi, kepentingan publik,

integritas, obyektifitas auditor, keseksamaan ruang lingkup dan sikap jasa dalam memeriksa laporan keuangan.

Berdasarkan dari kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Berfikir

Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Kompetensi, Akuntabilitas, Independensi, dan Etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya.

H2: Kompetensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya.

H3: Akuntabilitas auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya.

H4: Independensi auditor berpegaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya.

H5: Etika auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan dalam menganalisa suatu permasalahan. Data yang digunakan menggunakan data primer Berdasarkan data KAP yang terdaftar pada IAPI pada tahun 2022 sebanyak 50 KAP dengan 115 auditor di Surabaya (IAPI Directory Indonesia,2022). Data primer akan diperoleh dengan menggunakan pertanyaan atau kuesioner yang sudah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya. Sampel yang digunakan 17 KAP dengan 54 responden auditor.

Instrumen Penelitian

Pengukuran kuesioner dalam penelitian menggunakan skala *Likert* 1-4. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2015).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No.						
Kualitas Audit	1. Melaporkan semua kesalahan klien	1, 2*						
		Etika auditor						
Kompetensi Auditor	1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing 2. Pengetahuan tentang jenis industri klien 3. Pendidikan formal yang sudah di tempuh. 4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki 5. Jumlah klien yang sudah diaudit 6. Pengalaman dalam melakukan audit	3,4 5, 6, 7,8 9,10 11,12						
		Akuntabilitas Auditor	1. Motivasi menyelesaikan pekerjaan sebagai seorang auditor 2. Usaha atau daya pikir untuk menyelesaikan pekerjaan 3. Keyakinan bahwa pekerjaan akan diperiksa oleh atasan	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10* 11,12				
				Independensi Auditor	1. Lama hubungan dengan klien 2. Tekanan dari klien 3. Telaah rekan auditor 4. Pemberian jasa non-audit	1,2 3,4* 5,6 7,8		
						Etika auditor	1. Kepribadian yang terdiri dari locus of	1,2

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
X2.1	0.472		Valid
X2.2	0.634		Valid
X2.3	0.479		Valid
X2.4	0.475		Valid
X2.5	0.570		Valid
X2.6	0.568	0,361	Valid
X2.7	0.648		Valid
X2.8	0.767		Valid
X2.9	0.599		Valid
X2.10	0.550		Valid
X2.11	0.544		Valid
X2.12	0.613		Valid
X2.13	0.784		Valid
X2.14	0.589		Valid

control external dan
locus of control internal

2. Kecakapan profesional 3,4
3. Tanggung jawab 5,6
4. Pelaksanaan kode etik 7*,8
5. Penafsiran dan penyempurnaan kode etik 9,10

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
X1.1	0.710		Valid
X1.2	0.774		Valid
X1.3	0.680		Valid
X1.4	0.579		Valid
X1.5	0.820		Valid
X1.6	0.761	0,361	Valid
X1.7	0.655		Valid
X1.8	0.661		Valid
X1.9	0.708		Valid
X1.10	0.782		Valid
X1.11	0.789		Valid
X1.12	0.702		Valid

Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur seberapa baik pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner di dalam penelitian. Menurut Ghozali (2018).

Tabel 2. Validitas Kualitas Audit

Sumber: data primer yang diolah 2022.

Tabel 3. Validitas Kompetensi Audit

Sumber: data primer yang diolah 2022

Tabel 4. Validitas Akuntabilitas Audit

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
X3.1	0.472		Valid
X3.2	0.634		Valid
X3.3	0.479		Valid
X3.4	0.475	0,361	Valid
X3.5	0.570		Valid
X3.6	0.568		Valid
X3.7	0.648		Valid
X3.8	0.767		Valid
X3.9	0.599		Valid

Sumber: data primer yang diolah 2022.

Tabel 5. Validitas Independensi Audit

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
X4.1	0.478		Valid
X4.2	0.554		Valid
X4.3	0.819		Valid
X4.4	0.724	0.361	Valid
X4.5	0.728		Valid
X4.6	0.591		Valid
X4.7	0.433		Valid
X4.8	0.380		Valid

Sumber: data primer yang diolah 2022

Tabel 6. Validitas Etika Auditor

Sumber: data primer yang diolah 2022.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah kepercayaan, konsistensi atau keterandalan. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dapat secara konseisten di dalam jangka waktu tertentu. Di dalam penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* (α) dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* >0.60 (Ghozali,2018).

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
Kualitas audit kompetensi auditor	0,913	Reliabel
akuntabilitas auditor independensi auditor	0,856	Reliabel
etika auditor	0,771	Reliabel
	0,728	Reliabel
	0,921	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2022.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2011:47).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
X5.1	0.829		Valid
X5.2	0.829		Valid
X5.3	0.849		Valid
X5.4	0.777	0,361	Valid
X5.5	0.806		Valid
X5.6	0.802		Valid
X5.7	0.809		Valid
X5.8	0.817		Valid
X5.9	0.447		Valid
X5.10	0.745		Valid

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengkaji hasil apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal (Imam Ghozali, 2011:160).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi yang telah diajukan telah ditemukan korelasi antar variabel independen (Husein Umar, 2000). Apabila terjadi korelasi sangat kuat, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke yang lain tetap. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas, bukan heteroskedastitas dengan melihat grafik *scatter plott*

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menentukan apakah di dalam

regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmoni, 2017: 121).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

1) Membuat persamaan garis dengan empat prediktor, dengan menggunakan rumus berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 K + \beta_2 A + \beta_3 I + \beta_4 E + e$$

Keterangan:

KA	= Kualitas Audit
α	= Konstanta
K	= Kompetensi
A	= Akuntabilitas
I	= Independensi
E	= Etika Auditor
e	= Error term
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \text{ dan } \beta_4$	= Koefisien regresi

masing masing variabel

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor $x_1, x_2, x_3, \text{ dan } x_4$ dengan kriterium Y, menggunakan rumus berikut:

$$R^2_{y(x_1x_2x_3x_4)} = \frac{(a_1 x_1 Y + a_2 x_2 Y + a_3 x_3 Y + a_4 x_4 Y)}{Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1x_2x_3x_4)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan $x_1, x_2, x_3, \text{ dan } x_4$

a_1, a_2, a_3, a_4 = koefisien prediktor $x_1, x_2, x_3, \text{ dan } x_4$

$x_1 Y$ = jumlah produk antara x_1 dengan Y

$x_2 Y$ = jumlah produk antara x_2 dengan Y

$x_3 Y$ = jumlah produk antara x_3 dengan Y

$x_4 Y$ = jumlah produk antara x_4 dengan Y

Y^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji signifikan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta disetiap variabel independen yang akan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

4. Mengetahui Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Prediktor Terhadap Kriterium

a. Sumbangan Relatif (SR)

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR^2 = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

Variabel	Kategori	Frekuensi	(%)	N
Umur	<25 tahun	14	25.9	54
	25-35 tahun	33	61.1	
	36-50 tahun	5	9.3	
	> 50 tahun	2	3.7	

SR^2 = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara X dan Y

Variabel	Kategori	Frekuensi	(%)	N
Pendidikan Terakhir	S1	52	96.3	54
	S2	2	3.7	

JK_{reg} = Jumlah kuadran regresi

b. Sumbangan Efektif (SE)

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = Sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisiensi determinasi

Deskripsi Data

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 8 karakteristik jenis kelamin responden

Variabel	Kat.	Frekuensi	(%)	N
Jenis Kelamin	L	28	51.9	54
	P	26	48.1	

Sumber: data SPSS yang diolah, 2022

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 9 karakteristik umur responden

Sumber: data SPSS yang diolah, 2022

3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 10 karakteristik pendidikan terakhir responden

Sumber: data SPSS yang diolah, 2022

4. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tabel 11 karakteristik jabatan responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	(%)	N
Jabatan	Auditor Junior	30	55.6	54
	Auditor Senior	20	37.0	
	Manajer	1	1.9	
	Supervisor	3	5.6	

Sumber: data SPSS yang diolah, 2022

5. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi (X1)	0.210	4.757
Akuntabilitas (X2)	0.167	5.999
Independensi (X3)	0.327	3.062
Etika Auditor (X4)	0.226	4.432

Tabel 12 karakteristik lama bekerja responden

Sumber: data SPSS yang diolah, 2022.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 13 Uji Normalitas Residual

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0.210	4.757
X2	0.167	5.999
X3	0.327	3.062
X4	0.226	4.432

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai sig. Dari residual sebesar 0,200 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Heterokedastistas

Tabel 14 Uji Heterokedastistas

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi variabel X1, X2, X3, dan X4 lebih besar dari Alpha 5% atau 0.05 maka

dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi

Variabel	Kategori	Frekuensi	%	N
Lama Bekerja	1-3 Th	33	61.1	54
	3-6 Th	21	38.9	

homogenitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 15 Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2022)

N	Unstandardized Residual	
	Mean Std. Deviation	54
Normal Parameters	0.0000000	
Most Extreme Differences	0.03442931	
Test Statistic	0.061	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.061	
	-0.061	
	0.061	
	.0200	

4. Uji Autokorelasi

Tabel 16 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DW
0.914 ^a	0.835	0.821	0.03581	1.861

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Melalui output SPSS nilai Durbin-Watson = 1,861, nilai tabel D-W dengan nilai k = variabel independen berjumlah 4 dan jumlah data (n) adalah 54. Maka, diperoleh

nilai dL sebesar 1,4069 dan dU sebesar 1,7234. Karena $dU (1,2734) < dW (1,861) < 4 - dU (2,2766)$ maka pengujian memberikan hasil keputusan bahwa tidak ada autokorelasi dalam regresi asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear

Tabel 17 Uji Regresi Berganda

Sumber: Data Diolah (2022).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Kualitas\ Audit = 0,007 + 0,281\ Kompetensi\ Auditor + 0,381\ Akuntabilitas\ Auditor + 0,190\ Independensi\ Auditor + 0,191\ Etika\ Auditor$.

2. Hasil Analisis Uji Parsial (uji t)

a. Pengaruh kompetensi auditor (X1) terhadap kualitas audit

Nilai koefisien regresi sebesar 0,281. Dengan tingkat signifikansi = 0,05, diperolehnya nilai t sebesar 2,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 ($p-value < 0,05$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

b. Pengaruh akuntabilitas auditor (X2) terhadap kualitas audit.

nilai koefisien regresi sebesar 0,386. Dengan tingkat signifikansi = 0,05, diperolehnya nilai t sebesar 2,382 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($p-value < 0,05$). Maka, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dapat

	<i>Unstandardized</i>					<i>Collinearity</i>
	<i>Coefficient</i>	<i>Standard</i>	<i>Error</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistics</i>
	<i>Square</i>	<i>ized</i>	<i>of</i>	<i>the</i>		<i>Tolerance</i>
	<i>Adjusted</i>	<i>R</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Estimate</i>	<i>DW</i>	
	<i>Beta</i>	<i>Square</i>	<i>Beta</i>			
		<i>Error</i>				
Model	0,914 ^a	0,835	0,821	0,03581	1,861	
(Constant)	0,007	0,056		0,122	0,904	
X1	0,281	0,124	0,288	2,270	0,028	0,210
X2	0,386	0,162	0,339	2,382	0,021	0,167
X3	0,190	0,111	0,175	1,717	0,092	0,327
X4	0,191	0,126	0,184	1,508	0,138	0,226

disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

c. Pengaruh independensi auditor (X3) terhadap kualitas audit.

nilai koefisien regresi sebesar 0,190. Dengan nilai tingkat signifikansi = 0,05, diperolehnya nilai t sebesar 1,717 dan memiliki signifikansi 0,092 ($p-value > 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dapat

disimpulkan bahwa variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

- d. Pengaruh Etika auditor (X4) terhadap kualitas audit.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,191. Dengan tingkat signifikansi = 0,05. Diperolehnya nilai t sebesar 1.508 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 ($p\text{-value} > 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$,

Variabel	Beta	R	SE
kompetensi auditor	0.281	0.853	23.97%
akuntabilitas auditor	0.386	0.88	33.97%
independensi auditor	0.190	0.784	14.90%
etika auditor	0.191	0.838	16.01%

karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) & Korelasi (R)

Tabel 18 Hasil Koefisien Determinasi & Korelasi
Sumber: data primer yang diolah, 2022.

Nilai koefisien determinasi adalah *Adjusted R Square* sebesar 0.821 yang artinya variabel dependen merupakan

kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kompetensi, akuntabilitas, independensi, dan etika auditor pada penelitian ini sebanyak 82,1% dan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Nilai koefisien korelasi adalah R sebesar 0,914, berarti terdapat hubungan yang kuat diantara kompetensi, akuntabilitas, independensi, dan etika auditor terhadap variabel kualitas audit. Korelasi yang terjadi adalah korelasi positif, dikarenakan nilai R di tabel tersebut positif.

4. Analisis Hasil Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif (SE) dapat dihitung untuk menelusuri besarnya sumbangan setiap variabel prediktor atau variabel independen dari keseluruhan prediksi

Tabel 19 Hasil Sumbangan Efektif
Sumber: data primer yang diolah, 2022.

5. Analisis Hasil Sumbangan Relatif (SR).

Sumbangan Relatif atau SR merupakan penjabaran dari seberapa besarnya kontribusi pengaruh berupa presentase yang diberikan oleh masing-masing variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4), terhadap variabel dependen (Y) secara garis besar keseluruhannya

Tabel 20 Hasil Sumbangan Relatif

Sumber: data primer yang diolah, 2022.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

Dari olahan data di atas menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,270, signifikansi (p value) bernilai lebih kecil dari $\alpha=0,05$, dengan koefisien regresi bernilai positif. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi “**Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit**” diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Lee dan Stone (1995) yang berpendapat bahwa kompetensi secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif dan dapat meningkatkan hasil dari kualitas audit.

2. Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit.

Dari olahan data di atas menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,382, signifikansi (p value) lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dengan kata lain koefisien regresi bernilai positif. Hal tersebut membuktikan hipotesis yang berbunyi “**Akuntabilitas auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit**” diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Messier dan Quilliam (1992) yang berpendapat bahwa akuntabilitas

Variabel	Sumbangan Relatif
kompetensi auditor	29.20%
akuntabilitas auditor	41.37%
independensi auditor	18.14%
etika auditor	19.50%

merupakan suatu hal yang dimiliki oleh auditor agar dapat meningkatkan proses kognitif dalam pengambilan suatu keputusan, selain itu auditor dengan akuntabilitas tinggi dapat melakukan proses kognitif yang lebih lengkap.

3. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dari olahan data di atas menunjukkan bahwa nilai t sebesar 1.717, signifikansi (p value) lebih besar dari $\alpha=0,05$. Hasil ini membuktikan hipotesis yang berbunyi “**Independensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas audit**” Ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maharany, Yuli Widi Astuti dan Dodik Juliardi (2016) yang menyatakan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.

Dari olahan data di atas menunjukkan bahwa nilai t sebesar 1.508, signifikansi (p value) lebih besar dari $\alpha=0,05$. Maka

hasil ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi **“Etika Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit” ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penemuan yang dilakukan oleh wiwit syafitri (2021) yang menyatakan bahwa Etika Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dilihat dari t_{hitung} sebesar 2,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 ($p-value < 0,05$). Artinya adalah semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor akan menjamin atas kualitas hasil audit yang akan diberikan dari kegiatan mengaudit yang dilaksanakannya karena kompetensi diukur melalui pengalaman, pendidikan yang ditempuh serta pengetahuan auditor dalam memahami audit. Sehingga dapat menghasilkan kualitas hasil audit yang baik.
2. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil kualitas audit.

Hal ini dilihat dari t_{hitung} sebesar 0,021, signifikansi ($p\ value$) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ Hal ini berarti semakin tinggi akuntabilitas maka kualitas audit juga semakin baik.

3. Independensi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar 1.717, dan memiliki signifikansi 0,092 ($p-value > 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka independensi tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Menurut peneliti faktor yang dapat mempengaruhi independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena pada dasarnya auditor telah mempunyai sikap independensi. Pada dasarnya auditor sebelum melakukan kontrak kerja seorang auditor harus memiliki sikap independensi.
4. Etika auditor tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat melalui hasil t_{hitung} sebesar 1.717, dan memiliki signifikansi 0,092 ($p-value > 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka etika auditor tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Menurut peneliti dikarenakan seorang auditor di dalam

melaksanakan audit dapat bersikap secara bijaksana dapat dilihat dari auditor yang berkompeten sesuai dengan bidang profesinya juga lama bekerja di dalam bidang *auditing*.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari data responden skor terendah dalam variabel kualitas audit adalah indikator keterlibatan pimpinan KAP dalam proses pengauditan, sebaiknya pimpinan KAP terlibat dalam hasil audit untuk memeriksa agar dapat menjadikan hasil audit tersebut lebih baik dan dipastikan tidak ada kesalahan dalam mengaudit. Sebaiknya keterlibatan pimpinan KAP dalam pengecekan hasil audit agar lebih ditingkatkan dengan cara memeriksa setiap hasil audit yang telah dilakukan auditor, agar nantinya dalam melakukan audit, seorang auditor tidak akan mengalami kekeliruan dalam memutuskan suatu keputusan.
2. Berdasarkan dari data responden yang ada pada data peneliti dalam variabel kompetensi skor terendahnya ada pada indikator pemahaman atas prinsip dan standar *auditing* akuntan publik pada KAP di Kota Surabaya masih rendah. Sebaiknya di dalam mengatasi hal ini

para auditor khususnya auditor junior harus melakukan pelatihan tentang audit dan mencari lebih banyak pengalaman untuk melakukan pekerjaan audit.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa sampel dan memperluas wilayah penelitian untuk pengambilan sampel. Responden auditorpun hendaknya diperluas hingga dapat mencakup seluruh KAP yang berada pada Kota Surabaya. Jikalau bisa tidak hanya wilayah Kota Surabaya saja, melainkan wilayah Jawa Timur.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya juga menggunakan metode wawancara langsung tidak hanya berupa kuesioner untuk memperoleh dan mengumpulkan data agar dapat mengurangi adanya suatu kelemahan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengecekan terlebih dahulu kantor akuntan yang akan dituju mau menerima kuesioner atau memastikan bahwa alamat kantor akuntan publik yang telah terdaftar di dalam IAPI benar, dan mengantisipasinya kesalahan alamat ataupun pindah dan sudah tidak aktif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira Ika Pranaswari & Cahyaningsih. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Etika, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

- (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta Periode 2019). *Skripsi S1 Universitas Telkom*.
- Amir Abadi Yusuf. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba 4.
- Antle, R. (1984). Auditor Independenc. *Accounting Research*, Vol.22 No. 1.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, 329-349.
- Aryani, A. T. (2010). Pengaruh Nilai Personal Terhadap Sikap Akuntabilitas Sosial dan Lingkungan (Studi pada Mahasiswa Magister Akuntansi dan Magister Manajemen Undip). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azis, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* , Vol. 1.
- Aziz, A. (2018, Maret). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Prive*, 1(ISSN Cetak : 2615-7314), No. 1.
- Burhanudin, M. A. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. 2 *Jurnal Profita Edisi 6*, 1.
- Burhanudin, M. A. (2017). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta Edisi 6. *Jurnal Profita*, 6.
- Erfina Pakan. (2020). Pengaruh Independensi, Etika Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayan DKI Jakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1.
- Feny Ilmiyati. (2012). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 2.
- Friska, Theresia, Faasokhi, Laia, & Wilsa. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5*, 963.
- Gibbins, M., & Larocque, J. (1990). Modeling the Development and Nature of Judgmental. *A Framework for Analysis of Characteristic*, hal. 103-125.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, A. (2008). *Auditing (dasar-dasar audit laporan keuangan) Jilid 1*. Malang: Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harhinto, T. (2004). *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada*

- KAP di Jawa Timur*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Draf Eksposur Revisi Kode Etik Akuntan Indonesia*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Iskandar Dinata. (2006). *Standar Auditor Pemerintah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 4.*, 1.
- Junanta, & Badera. (2016). Disiplin Kerja Auditor Memoderasi Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16.*, 2.
- kanfer, r., & Ackerman, P. (1989). Motivation and cognitive abilities: An integrative/aptitude-treatment interaction approach to skill acquisition. *ournal of Applied Psychology*, 74(4), 657–690.
- lisawati, sari, n., & ismalia, m. (2021). Pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi pada inspektorat provinsi bengkulu).
- jurnal akuntansi dan keuangan volume 9, No 1*, 1.
- Mardiasmo. (2006). perwujudan transparansi dan akuntabilitas publik melalui sektor publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 1, 2.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi dan Deddy. (2015). *Studi kebijakan publik dan pelayanan publik konsep dan aplikasi proses kebijakan dan pelayanan publik*. Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Bandung Alfabeta.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol 5. N0. 2.
- Prakoso, A. (2015). *Etika Profesi Hukum*. Surabaya: Laksbang Justitia.
- Pranaswari, A. I., & Cahyaningsih. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Etika dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta Periode 2019). *e-Proceeding of Management : Vol.6*, No.2.
- purnamasari. (2005). Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Hubungan Partisipasi

- dengan. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, Vol.1 No.3.
- Rumapea, M., & Simamora, C. R. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, dan *Fraud Risk Assessment* Aparat Inspektorat Terhadap Kualitas Audit dalam Mewujudkan *Good Governance* di Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Vol 1*, No. 2.
- Salsabila, A., & Prayudiawan, H. (2011). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4, 155-175.
- Sekar, Mayangsari. (2003). Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: sebuah kuasieksperimen. *jurnal riset akuntansi indonesia vol. 6*, 1.
- Septony, & Simanjuntak. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen Volume 5*, No. 1.
- Shela Yoanita. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Shintya, A., Nuryanto, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharwadi K. Lubis, S. (1994). *Etika Profesi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukrisno Agoes, I. C. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suradinatha, M. H., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2.
- Tim CNN Indonesia. (2018). *Kronologi SNP Finance dari 'Tukang Kredit' ke 'Tukang Bobol'*. Jakarta: 26 September 2018 16:05 WIB.
- Triana. (2017). Pengaruh Independensi, Etika auditor, Kompetensi, dan Standar Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Triana. (2017). *Pengaruh Independensi, Etika auditor, Kompetensi, dan Standar Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Jawa*

Tengah dan Yogyakarta). Surakarta:
Institut Repository.

Wareza, M. (2019). *Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY*. Jakarta: CNBC Indonesia. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>

Wiratama, Jefferson, W., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*. ISSN 2302- 8578, Jilid 1.